

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program, penganggaran serta kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah, maka KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah dapat berkembang dengan baik yang terlihat dari keberadaan anggotanya dan beberapa aset yang dimilikinya. Dengan adanya simpanan dan pembiayaan maka mempermudah anggota KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah dalam mengembangkan usaha dan dapat membantu anggota dalam mengatasi persoalan pendidikan bagi anak-anaknya serta mengajak anggota melakukan transaksi keuangan secara syariah. Sasaran pembiayaan ini terdapat sektor ekonomi seperti pertanian, industry rumah tangga, perdagangan dan jasa. Manajemen KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Program-program yang dilakukan oleh KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah terdiri dari dua bentuk, yaitu program simpanan dan program pembiayaan. Program simpanan yang dilakukan oleh KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah berupa simpanan suka rela yaitu simpanan yang dilakukan oleh anggota yang tidak dipungut biaya administrasi, yang terdiri dari TAMARA (tabungan mandiri sejahtera) dapat diambil sewaktu-waktu oleh anggota sesuai dengan pelayanan kas KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah, TADIKA (tabungan pendidika anak-anak)

dan TAJAKA (tabungan berjangka), TAHAJUD (tabungan haji terwujud), TADURI (tabungan idul fitri), kemudian pada program pembiayaan yang dilakukan oleh KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah hanya satu saja adengan memberikan pinjaman kepada anggota dengan system *margin* (keuntungan) dengan menggunakan akad *murabahah*.

2. Penganggaran yang dilakukan oleh KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah bahwa dalam menyusun anggaran dilakukan satu tahun sekali. Pengelolaan anggaran yang dilakukan bersamaan dengan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Penyusunan anggaran KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah disusun oleh pengurus dan pengelola. Pengurus KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. Pengelola yang terdiri dari manajer dan staf pembukuan. Pengawas terdiri dari ketua, anggota I, dan anggota II. Bentuk pengelolaan dana KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah dikelola berdasarkan rencana anggaran Pendapatan dan belanja koperasi (RAPBK) yaitu dengan melihat kondisi dan menganalisa kebutuhan operasional KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah. Sumber-sumber dana KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah berasal dari pemko, masjid, sekolah, dan para investor lainnya.
3. Penetapan kebijakan dan strategi KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah dalam menetapkan setiap kegiatan tentunya dengan menyesuaikan pada situasi dan kondisi serta kebutuhan KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah. Karena dalam setiap kebijakan yang diam bila tidak terlepas dari kebutuhan anggota dan lembaga KJKS BMT Kubu Dalam Parak

Karakahitu sendiri. Pelaksanaan dalam penetapan kebijakan dirumuskan oleh ketua dan manajer. Strategi yang dilakukan dalam menetapkan kebijakan dengan musyawarah antara pengurus dan pengelola, sehingga terjalin kerja sama yang solid dan kompak dalam menjalankan setiap kegiatan. Strategi KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah dalam mencari anggota dengan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dengan cara dikumpulkan di mesjid/mushalla, melalui brosur-brosur atau pengumuman, dan imbauan RT/RW setempat. Dan melihat persaingan yang ada dengan KJKS BMT yang lainnya dengan menggunakan analisis SWOT. Dengan analisis tersebut maka persaingan yang akan terjadi bisa dihadapi dengan baik untuk kemajuan KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan dan kesimpulan dibuat di atas maka penulis lebih menyarankan kepada pengelola KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah lebih meningkatkan kualitas kerja yang baik dan segera membuat program baru untuk kedepannya agar KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah lebih bermanfaat bagi masyarakat yang ingin meningkatkan usaha, dan memiliki ekonomi yang layak untuk kehidupannya. Dari hasil penelitian yang dilakukan sebagai pemikiran dari penulis, maka disini penulis akan menjelaskan beberapa saran terkait dengan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan juga kepada pengelola KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah meningkatkan penerapan program baru yang akan dijalankan untuk tahun

yang akan datang. Program sebelumnya yang sudah berjalan dan telah mencapai sasaran yang telah diinginkan sudah terlihat berjalan dengan baik dan setiap tahunnya terjadi peningkatan aset yang dimiliki KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah. begitu juga dengan program baru yang akan dijalankan akan sesuai dengan kesepakatan bersama dengan pengelola, agar program tersebut dapat berjalan dengan baik.

2. Penerapan penganggaran dana yang telah ditentukan oleh pengelola baik itu untuk dana kantor KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah maupun dana yang akan dipinjamkan kepada anggota masyarakat sudah diatur dan sudah tentu arah dan tujuan dana yang ada. Semoga dengan kerja sama yang baik ini terus berjalan dengan baik dan mendapat keuntungan bagi KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah pada tahun berikutnya.
3. Pada penerapan fungsi kebijakan dan starategi cara KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah menghadapi persaingan sangat baik dengan menggunakan analisis SWOT. Kekompakan dalam menjalankan tugas masing-masingpun sangat baik. Dalam menjalankan sistem kegiatan KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah menetapkan kebijakan yaitu POAC. Jadi saran penulis atas penetapan kebijakan dan starategi dan kekompakan kerja masing-masing pengelola tetaplah menjaga kekompakan kerja agar bisa memajukan KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah untuk tahun yang akan datang.